

**MODAL SOSIAL ADAT SARAYO DI GAMPONG UJUNG PADANG
KECAMATAN SIMEULUE CUT KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**EGA MESTIKA YANTI
NIM: 210405031
Prodi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Oleh :

Ega Mestika Yanti

NIM. 210405031

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Kesejahteraan Sosial

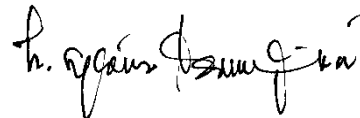
Disetujui Untuk Di Sidang Munaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I



Teuku Zulyadi.M. Kesos., Ph.D.
NIP. 198307272011011011011

Pembimbing II



Hijrah Saputra, Fil. I., M. Sos
NIP. 199007212020121016

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:

Ega Mestika Yanti
NIM. 210405031

Pada Hari/ Tanggal

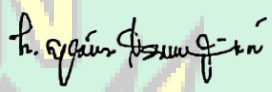
Selasa, 5 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

Di
Darussalam – Banda Aceh

Ketua


Teuku Zulvadi M. Kesos, Ph.D.
NIP. 198307272011011011

Sekretaris


Hijrah Saputra, Fil. L. M. Sos
NIP. 199007212020121016

Penguji I


Dra. Monawiah, M.hum.
NIP. 196806181995032003

Penguji I


Wirda Amalia, M.Kesos
NIP. 198909242022032001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Ega Mestika Yanti
NIM : 210405031
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari dan tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Ega Mestika Yanti

NIM. 210405031

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “modal sosial adat *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue” yang dilatarbelakangi oleh kondisi sosial masyarakat gampong Ujung Padang yang hingga kini masih melestarikan tradisi adat *sarayo* sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Adat *sarayo* menjadi sarana penting dalam membangun modal sosial berupa kepercayaan, norma, kerja sama, dan jaringan sosial yang kuat di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Modal Sosial dan Unsur-unsur Modal Sosial Pada Adat *Sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan berbagai informan dari masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa modal sosial yang terbangun melalui adat *sarayo* memperkuat kepercayaan, norma-norma sosial, nilai sosial, solidaritas, jaringan sosial, dan bekerja sama antar masyarakat, sehingga mampu menjaga keharmonisan sosial dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan adat *sarayo* yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat menjadi media penguatan nilai-nilai sosial dan identitas budaya lokal. Dengan demikian, pelestarian dan pengembangan modal sosial adat *sarayo* sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan keberlangsungan tradisi budaya di masa depan.

Kata Kunci: *Modal Sosial, Adat Sarayo Kesejahteraan Masyarakat.*

KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Modal Sosial Adat Sarayo Digampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue”** shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, para keluarga, serta sahabat umatnya. Karya tulis berupa skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki. Namun demikian, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan sikap rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik serta masukan yang konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas karunia kehidupan dan kesempatan yang diberikan, sehingga saya bisa menikmati pengalaman belajar di bangku perkuliahan.
2. Kepada yang teristimewa, ayahanda Hasmi dan Ibunda tercinta Jurnawita, dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya persembahkan ungkapan terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, kesabaran, serta didikan yang tak pernah lelah kalian berikan sejak saya kecil hingga dewasa. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam setiap langkah saya, menjadi donatur setia bukan hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam doa yang tak pernah putus dan semangat yang selalu menguatkan. Berkat cinta dan perjuangan kalian, saya mampu menapaki perjalanan pendidikan ini hingga ke jenjang sarjana.
3. Kemudian tak lupa, kepada abang saya Doris Lanfarmadi dan adik saya Dayu Andira, terima kasih telah menjadi pilar kedua dalam hidup saya selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan dukungan, baik secara moral maupun materi. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari keberhasilan ini. Serta kepada seluruh keluarga besar dan sanak saudara, terima kasih atas doa dan dorongan yang tulus. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan dibalas berlipat oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.
4. Prof. Dr. H Mujiburrahman MAg. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

6. Bapak Dr. Mahmuddin, S. Ag, Si. Sebagai Wakil Dekan 1, bidang akademik dan kelembagaan yang telah membantu dan memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
7. Bapak Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si Sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
8. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan selaku Pembimbing I yang telah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya.
9. Bapak Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos., Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan selaku Pembimbing II yang selalu support agar saya bisa mencapai titik akhir dari skripsi ini, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Seluruh dosen Prodi Kesejahteraan Sosial terimakasih atas segala bantuannya yang selalu sabar, teliti dan siap membantu kami mahasiswa. Semoga selalu diberikan kesehatan.
11. Untuk sepupuku, Fitri Elenda, S.Ap., sosok inspiratif yang selalu menjadi sumber semangat. Terimakasih atas dukungan tanpa henti dan pelajaran berharga tentang arti ketekunan dalam meraih kesuksesan."
12. Kepada para informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesediannya.

13. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, Rosa Amelia, Nur aqlima, Aiya Magfirah, Sejak awal perjalanan perkuliahan hingga masa-masa paling melelahkan dalam menyelesaikan skripsi, kalian selalu hadir sebagai teman yang tak pernah lelah menemani. Terima kasih atas setiap momen, doa, dan kebersamaan yang begitu berarti.

14. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Kesejahteraan Sosial angkatan 2021. Terima kasih atas segala semangat dan bantuan dan kebersamaan. Semoga kita semua sukses di jalan masing-masing.

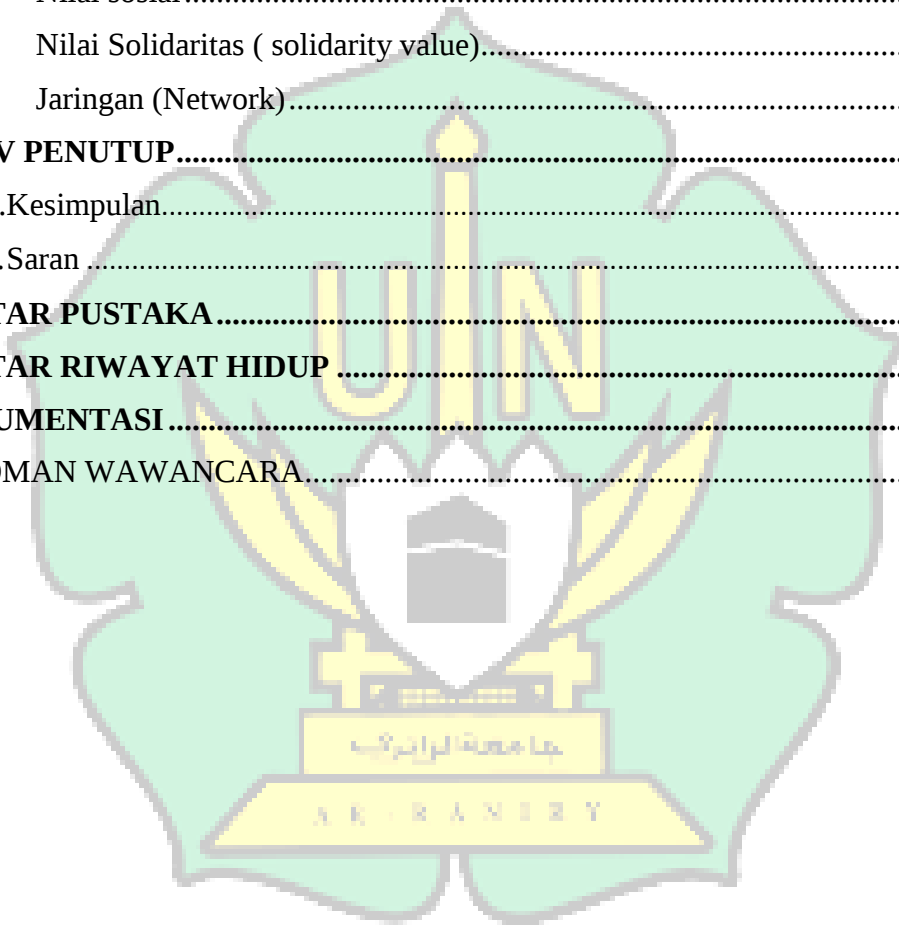
15. To Myself, Ega Mestika Yanti, terima kasih sudah bertahan dalam setiap rasa lelah, untuk setiap air mata yang tak terlihat, usaha yang tak terdengar, dan doa yang tak pernah berhenti, perjalanan ini mengajarkanku banyak hal tentang jatuh, tentang bangkit, tentang memaafkan diri sendiri ketika tidak sempurna. Dan tentang bersabar meski semuanya terasa lambat. Kamu layak bangga karena sudah sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi maupun bagi semua pihak yang membutuhkannya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumus Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Peneliti.....	6
E. Penjelasan Kata Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A.Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	11
B.Modal Sosial	13
C.Adat.....	18
D.Sarayo	20
E. Masyarakat Gampong	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A.Jenis dan Lokasi Penelitian	32
B.Informan Peneliti	33
C.Populasi dan Sampel	34
D.Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	39
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
2. Sejarah Pemerintahan Gampong	41
3. Struktur Organisasi Gampong Ujung Padang	41
4. Keadaan Sosial Masyarakat.....	42
5. Keadaan Ekonomi Gampong Ujung Padang.....	43

6. Potensi Dan Masalah	44
B.Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
1. Modal Sosial Adat Sarayo Di Gampong Ujung Padang	47
2. Unsur-unsur Modal Sosial Pada Adat <i>Sarayo</i> di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Sumeulue	54
a. Kepercayaan (Trust)	55
b. Norma sosial (social norms).....	57
c. Nilai sosial.....	60
d. Nilai Solidaritas (solidarity value).....	62
e. Jaringan (Network).....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A.Kesimpulan.....	67
B.Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
DOKUMENTASI.....	74
PEDOMAN WAWANCARA.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adat budaya dan kearifan lokal masyarakat di Indonesia merupakan perwujudan dalam memperkuat nilai-nilai sosial dan keberagaman yang berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang besar memiliki keberagaman dan kebinekaan etnis dan struktur sosial yang berbeda-beda ialah sebuah upaya bersama untuk menyatukan rakyatnya dalam Negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam memperkuat keberagaman tersebut maka diperlukan model atau kebijakan pembangunan sosial yang mengarah pada kebutuhan masyarakat lokal serta komunitas adat terpencil merupakan salah satu masalah sosial di Indonesia yang perlu di berdayakan agar dapat hidup sejahtera lahir dan batin.¹

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai cara yang berbeda, Tiap daerah memiliki potensi sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Melalui pemberdayaan masyarakat, bukan hanya potensi lokal saja yang di tingkatkan, akan tetapi aspek sosial dalam masyarakat. Salah satu aspek sosial yang bisa di kembangkan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah modal sosial. Modal sosial sangat penting dalam konteks pemberdayaan masyarakat karena melibatkan elemen-elemen seperti saling percaya. Peran

¹Saputra Trio dkk, *Model Penguatan Modal Sosial Pembangunan Budaya Dan Kearifan Lokal Suku Sakai Kabupaten Bengkalis*, (jurnal penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial) vol 10, No 02, 2021. hal 147-158

elemen-elemen modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat telah dikaji dan menunjukkan bahwa elemen-elemen tersebut membantu dalam mengatasi permasalahan bersama untuk mencapai keberhasilan pemberdayaan masyarakat gampong.

Selain itu Aceh juga dikenal dengan adat dan tradisinya yang begitu kental dengan berbagai suku bangsa. Kehidupan masyarakat di Aceh tidak terlepas dari berbagai sistem budaya dan berbagai corak dan bentuk. saat ini masih dikenal dengan sebagai kawasan yang memiliki aktifitas dan nilai estetika yang sangat tinggi , sedangkan tradisi sudah kebiasaan turun temurun yang masih dilakukan sampai sekarang, pada masyarakat kehidupan sosial juga membutuhkan orang lain untuk saling tolong menolong.

Kehadiran nilai keikhlasan dan kebiasaan tolong menolong yang di lakukan oleh masyarakat desa memiliki peran tersendiri dalam upaya memberdayakan masyarakat. Nilai keikhlasan yang dijadikan landasan untuk memiliki kebiasaan tolong menolong mencerminkan bahwa terdapat pedoman hidup bagi masyarakat pada setiap gampong. Pedoman hidup ini dijadikan sebagai identitas bersama yang mengikat masyarakat sehingga membentuk sebuah kesatuan. Bagi masyarakat gampong, nilai keikhlasan yang mereka berikan akan memberi manfaat bagi mereka sendiri di masa depan.²

Masyarakat sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya tidak terlepas dari nilai-nilai yang menjadi tolak ukur pelaksanaan sebuah kegiatan kelompok

²Subagayo, Ridwan Arma. "Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro." *Paradigma* Vol. 10. No1. 2021

dalam kelompok masyarakat, melalui aturan-aturan yang disepakati bersama sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, melalui nilai perilaku dalam masyarakat dapat diatur dan mendapatkan sanksi ketika aturan itu dilanggar. Melalui kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat, kegiatan adat berlangsung dengan baik. Gotong royong berkaitan dengan kerjasama yang tentunya akan memberikan pengaruh dalam masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. bagaimana berjalan tentunya didukung oleh bagaimana masyarakat menyikapi setiap nilai yang ada dalam gotong royong yang tertanam di lingkungannya meskipun hidup bersama, dalam menyikapinya akan berbeda karena disesuaikan dengan rasa kerjasama yang ada.³

Adat *sarayo* sudah ada sejak turun-temurun dari nenek moyang, mengenai awal-mula dilakukannya kegiatan *sarayo* oleh masyarakat gampong Munculnya sistem *sarayo* ini terutama adalah bidang pertanian, adanya kepemilikan tanah pertanian baik milik sendiri maupun kerabat atau milik adat. Sejak zaman dahulu masyarakat gampong ujung Padang mengerjakan sawah maupun terlibat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dilakukan secara gotong royong tanpa memberikan upah kepada orang yang membantunya. Imbalan yang diterima hanya berupa makanan dan minuman yang disantap bersama dan disediakan oleh pihak yang meminta bantuan. Pada waktu yang lain, ketika pihak yang memberikan bantuan memerlukan pertolongan, pihak yang telah menerima bantuan memiliki kewajiban untuk membalas jasa pihak yang telah membantunya

³Randi, Renald. *Analisis Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Gawe Perkawinan Melayu Iras Desa Suka Karya Kecamatan Marau*. Diss. IKIP PGRI Pontianak, 2022.

Aspek sosial dalam tradisi *sarayo* mencakup berbagai kegiatan penting dalam kehidupan masyarakat, seperti acara pernikahan, hajatan, panen padi, dan mendirikan rumah. Tradisi ini mencerminkan hubungan sosial yang erat, jaringan yang kuat, serta kepercayaan yang terus tumbuh di antara anggota masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan ini, solidaritas dan gotong royong semakin terjalin, menciptakan kebersamaan yang harmonis dan memperkuat nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Intraksi antar masyarakat dalam tradisi *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue memiliki dampak besar dalam kelancaran pelaksanaan tugas yang berat, dalam konteks ini para ibu-ibu mengurus persiapan pangan sementara para pemuda- pemudi mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti mengumpulkan kayu dari hutan dan menghidangkan tamu undangan.⁴

Di Simeulue khususnya di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten. Simeulue, adat *srayao* merupakan suatu kewajiban bukan hanya kepentingan kemanusiaan akan tetapi untuk menghindari hukum sosial, jika seseorang tidak mengikuti tradisi tersebut maka dapat dipastikan Ketika ia memiliki hajatan atau acara besar nanti tidak akan mendapatkan bantuan dari masyarakat gampong. Karna adat *sarayo* ini tidak mendapatkan upah tetapi mereka bekerja secara sukarela tanpa mengharap imbalan. Adat *sarayo* bukan

⁴ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada salah satu warga di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue, Pada Tanggal 2 Maret 2024.

hanya sekedar membantu dalam sebuah acara tetapi juga mempererat tali persaudaraan antar masyarakat gampong.⁵

Dari uraian di atas, diketahui bahwa masyarakat Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue terbentuk dari adat yang bertumpuh pada gotong-royong. Budaya saling beramai-ramai membantu sanak saudara ini, dalam kalimat *sarayo*, atau tolong menolong. Kemudian kedudukan orang sekampung dan para memuka adat begitu di junjung tinggi sehingga masalah pendirian rumah saja atau acara pernikahan yang melibatkan orang banyak. *Sarayo* di anggap penting karna bisa menyelesaikan pekerjaan yang banyak dan berat sehingga menjadi lebih ringan, tidak terlepas dari unsur modal sosial yang ada di dalamnya.⁶ Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang: **“Modal Sosial Adat *Sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue”**

B. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana modal sosial adat *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.
2. Bagaimana unsur-unsur modal sosial pada adat *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue?

⁵ Hasil Observasi Pada Tanggal 3 Maret 2024

⁶ Hasil Observasi Pada Tanggal 5 Maret 2024

C. Tujuan penelitian

Dari masalah di atas , tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui modal sosial adat *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.”
2. Untuk mengetahui unsur-unsur modal sosial pada adat *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.”

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermnfaat bagi peneliti sejenis, serta dapat pengembangan wawasan baru dan menambah pengetahuan yang sudah ada bagi pembaca.
 - b. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya adat *sarayo* sebuah strategi untuk mengetahui modal sosial dalam masyarakat Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut, Kabupaten Simeulue
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi para akademisi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian dengan topik serupa.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi media untuk mempraktekan teori dan pengetahuan terkait adat *sarayo* di Gampong Ujung Padang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue dengan

melihat realita sosial menjadi bekal untuk tujuan secara langsung di masyarakat

E. Penjelasan Kata Istilah

1. Modal Sosial

Menurut Putnam modal sosial adalah suatu kumpulan dari asosiasi-asosiasi yang bersifat horizontal di antara orang-orang yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas dari masyarakat setempat. Asosiasi-asosiasi yang dimaksud, termasuk jejaring dari pertalian warga desa masyarakat dan norma-norma sosial.⁷

Peran modal sosial dalam kemajuan suatu masyarakat akan di pengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada yang mana semakin tinggi kualitas SDM maka pola pikir dan cara interaksi sosial yang dibangun dimasyarakat akan lebih modern dibandingkan dengan kondisi kualitas SDM yang lebih rendah. Pembangunan di masyarakat diupayakan untuk memperkuat struktur masyarakat agar menjadi suatu kelompok yang mampu menyelenggarakan kehidupan secara lebih baik. Modal sosial sangat penting bagi individu dalam bertindak dan memberikan kualitas hidup yang baik. Oleh karenanya, modal sosial akan membentuk masyarakat menjadi kuat dan berkepribadian yang sanggup mengatasi permasalahan dengan cepat.

2. Adat

⁷Pasudi, Wiking Octanilo. *Modal Sosial Dalam Pengembangan Objek Wisata di Londa Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan : Social Capital in Tourist Attraction Development in Londa, North Toraja District, South Sulawesi*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2023..

Menurut Soekanto adat istiadat memiliki pengaruh dan ikatan kuat dalam masyarakat. Ikatan ini bergantung dan mendukung kebiasaan dalam masyarakat. Adat adalah gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai kebudayaan, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang lazim dilakukan di suatu daerah. Apabila adat ini tidak di laksanakan akan terjadi kerancauan yang menimbulkan sanksi tak tertulis oleh masyarakat setempat terhadap pelaku yang dianggap menyimpang.⁸ Adat istiadat juga kebiasaan turun temurun yang dilakukan berulang-ulang yang tela menjadi tradisi atau ciri khas dari suatu daerah dimana dijadikan sebagai hukum yang hidup, dijadikan sebagai kebiasaan dalam pergaulan hidup dan akan terus di pertahankan dikota maupun di gampong.

Adat istiadat ini merupakan wujud perilaku yang diwariskan dari generasi ke generasi. kini, adat istiadat iyala tradisi yang berusaha untuk terus dilestarikan agar kelak nanti anak cucu kita masih bisa melihat adat istiadat yang ada saat ini. Bentuk adat istiadat adalah aktivitas, kepercayaan atau upacara yang dilakukan secara turun temurun. Adat istiadat berfungsi sebagai pedoman bagi anggota masyarakat dalam berinteraksi satu sama lain. Dengan adanya norma-norma yang jelas, masyarakat dapat menjaga keharmonisan dan keteraturan sosial. Misalnya, dalam acara-acara adat seperti pernikahan

⁸ Hasan, Muh Abdul,dkk., "Peran Tokoh Adat Dalam Melestarian Nilai Budaya Pekande-Kandea Di Kelurahan Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah." *Jurnal Ilmiah Society* 2.1 (2022).

atau upacara kematian, adat istiadat mengatur bagaimana prosesi harus dilaksanakan, sehingga acara tersebut dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tradisi yang diberikan.

3. *Sarayo/Manyarayo*

Sarayo merupakan pengerahan tenaga secara bersama-sama dengan tujuan untuk meringankan kerabat atau tetangga yang memiliki pekerjaan. Tetapi disini *sarayo* lebih dikhususkan pada aktifitas membantu tetangga atau masyarakat gampong yang sedang mengadakan hajatan, dan acara pernikahan, pesta sunat dan acara adat lainnya.

Di samping aspek ekonomi dan fisik, *Sarayo* berfungsi sebagai perekat sosial, memperkuat jaringan keluarga, persahabatan, dan kebersamaan dalam masyarakat. Modelnya bisa berskala kecil (diikuti oleh beberapa keluarga dekat) atau besar (melibatkan seluruh warga gampong), tergantung kebutuhan acara. Pemimpin adat atau tokoh lokal biasanya menyampaikan ajakan *Sarayo*, dan masyarakat wajib merespon sebagai wujud solidaritas dan penghargaan terhadap nilai-nilai saling tolong-menolong.

4. Masyarakat Gampong

Masyarakat gampong Ujung Padang memiliki kekayaan adat dan budaya yang unik, salah satunya adalah budaya *sarayo*. *Sarayo* adalah sistem sosial dan adat yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Simeulue, terutama dalam hal kepemimpinan, kekerabatan, serta norma-norma kehidupan sehari-hari. Dalam budaya *sarayo*, masyarakat diatur oleh

hukum adat yang diwariskan secara turun-temurun. Sistem ini mencakup berbagai aspek, seperti adat perkawinan, musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta tata cara dalam menyelesaikan konflik secara adat. Begitu pula dengan sistem kepercayaan dan budaya masyarakat gampong yang memiliki karakteristik berbeda dari masyarakat kota. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat pedesaan selalu menarik untuk dipelajari lebih dalam.

